

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan merupakan infrastruktur vital dalam mendukung kegiatan logistik, perdagangan, dan perekonomian suatu negara. Pelabuhan memainkan peran penting dalam mempercepat arus barang dan mendukung konektivitas antar daerah maupun antar negara sebagai gerbang utama bagi distribusi barang dan jasa. Efisiensi operasional pelabuhan menjadi salah satu faktor kunci untuk meningkatkan daya saing logistik nasional, menekan biaya distribusi, serta memberikan nilai tambah bagi pengguna jasa pelabuhan.

Industri pertambangan batubara di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai salah satu perusahaan logistik yang bergerak di sektor ini, PT. Sriwijaya Bara Logistic memiliki peran penting dalam memastikan distribusi batubara berjalan secara efisien dan optimal. Salah satu elemen kunci dalam proses distribusi batubara adalah kegiatan pemuatan di fasilitas jetty, yang melibatkan proses sandar kapal tongkang hingga *cast-off*.

Jetty BLC 03 merupakan fasilitas milik PT. Sriwijaya Bara Logistic (SBL) yang dikelola oleh PT. Gemilang Andalan Sukses (GAS) dan mulai beroperasi sejak November 2024. Jetty ini dirancang untuk mendukung target produktivitas dengan kapasitas *throughput* operasional sebesar 1.500 ton per jam. Namun, pada periode November hingga Januari, rata-rata produktivitas yang dicapai hanya sebesar 1.155,007 ton per jam. Penelitian dilakukan di Jetty BLC 03 karena fasilitas ini masih relatif baru beroperasi. Kajian dilakukan baik di darat maupun di laut untuk mengetahui apakah jumlah alat gali-muat dan angkut yang tersedia telah sesuai dengan kapasitas *conveyor* sebesar 1.500 ton per jam. Pencapaian target produktivitas seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor teknis dan operasional, seperti waktu sandar, kecepatan pemuatan, kondisi peralatan, serta koordinasi antar tim operasional yang belum teridentifikasi dengan baik.

Dalam industri logistik dan pelabuhan, efektivitas produksi dan efisiensi waktu operasi sangat memengaruhi keberhasilan pengelolaan rantai pasok. BLC 03 merupakan unit operasional yang berperan dalam proses bongkar muat kargo. Efisiensi operasional jetty tidak hanya bergantung pada kapasitas alat pemuatan,

tetapi juga pada waktu sandar (*berthing time*) dan waktu *cast off* (*unberthing time*). Durasi *berthing* (sandar) dan *cast off* yang terlalu lama dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman, serta penurunan produktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi optimalisasi operasional untuk mencapai target produktivitas 1500 TPH dan mencapai 3 tongkang perhari di Jetty BLC 03. Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasionalnya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berapa produktivitas tongkang jetty BLC (*Barge Loading Conveyor*) 03 mulai waktu *berthing* sampai dengan *cast off* ?
2. Apa saja faktor –faktor yang menyebabkan tidak tercapainya produktivitas 1500 TPH dan tidak tercapainya 3 tongkang perhari ?
3. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan produktivitas per tongkang dengan kapasitas operasional 1500 TPH dan mencapai 3 tongkang perhari?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berdasarkan pengambilan data dilapangan
2. Tidak membahas kualitas batubara
3. Tidak membahas komponen dan perhitungan *belt conveyor*
4. Tidak membahas *stock cargo*
5. Tidak membahas *management stockpile*
6. Tidak membahas biaya

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis produktivitas tongkang jetty BLC (*Barge Loading Conveyor*) 03 mulai waktu *berthing* sampai dengan *cast-off*.
2. Menganalisis faktor –faktor yang menyebabkan tidak tercapainya produktivitas 1500 TPH dan tidak tercapainya 3 tongkang perhari

3. Memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan produktivitas per tongkang dengan kapasitas operasional 1500 TPH dan mencapai 3 tongkang perhari.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis dan memecahkan suatu permasalahan, menambah wawasan, dan pengetahuan juga memperoleh ilmu lapangan yang tidak diperoleh dari perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk penyesuaian *support productivity* alat berat dan waktu *berthing- cast off* tongkang yang digunakan dan pencapaian produktivitas pertongkang sesuai kapasitas operasional 1500 TPH dan dapat mencapai 3 tongkang perhari

3. Bagi Institusi

Sebagai salah satu masukan untuk pembuatan jurnal, sebagai referensi, dan pedoman bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dibidang yang sama.